

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pada bab ini penulis membuat kesimpulan tentang asuhan keperawatan defisit pengetahuan tentang nutrisi bayi pada ibu dengan post partum spontan. Penulis telah melakukan lima proses keperawatan mulai dari proses pengkajian terhadap pasien, menentukan masalah keperawatan, menyusun atau membuat rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan dan evaluasi.

##### **1. Pengkajian Keperawatan**

Pengkajian dilakukan pada pasien dengan defisit pengetahuan tentang nutrisi bayi, dengan data subjektif yang didapatkan yaitu pasien mengatakan ASI belum keluar, pasien mengatakan payudaranya sangat terasa kencang, pasien juga mengatakan saat melahirkan tidak kelaur hingga saat ini, pasien mengatakan makan 3x sehari dengan menu nasi, sayur, lauk, buah-buahan, minum 6-7 gelas/ hari @200ml kurang lebih 1500cc, pasien mengatakan menghindari makanan yang bau amis-amis seperti telur dan daging karena jahitannya tidak cepat kering. Data objektifnya diantaranya yaitu puting menonjol, areola menghitam, tidak ada pembengkakan, konsistensi kencang, reflek menghisap bayi lemah, pasien pucet.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan utama pada pasien yaitu defisit pengetahuan tentang nutrisi bayi berhubungan dengan kurang terpapar informasi

### 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang telah disusun oleh penulis untuk mengatasi defisit pengetahuan tentang nutrisi bayi pada Ny.R yaitu SIKI: Pijat Laktasi (1.03134), SIKI: Promosi Asi Eksklusif (1.03135)

### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan mulai pada hari Senin 22 Maret 2021 sampai Selasa 23 Maret 2021 sudah sesuai dengan intervensi yang telah disusun sebelumnya dan seluruh rencana tindakan dapat diaplikasikan oleh penulis.

### 5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan pada 3x24 dengan masalah utama defisit pengetahuan nutrisi bayi sudah teratasi.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Penulis

Karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga diharapkan penyusunan selanjutnya dapat teliti dan mencari referensi-referensi sejak awal seperti buku dan jurnal terbaru.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk terus meningkatkan mutu dalam pemberian ilmu pengetahuan pada mahasiswa dan menambah referensi khususnya mengenai defisit pengetahuan tentang nutrisi bayi pada ibu postpartum spontan di desa bangun rejo

### 3. Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat mempunyai jadwal terstruktur tentang pemberian informasi terkait dengan informasi kehamilan selama antenatal, intranatal dan postnatal khususnya terkait dengan nutrisi pada bayi.

### 4. Masyarakat atau Pasien

Diharapkan mampu memanfaatkan media seperti televisi, koran dan internet untuk meningkatkan pengetahuan terutama untuk memotivasi ibu menyusui bayi nya.